

## IV. METODE PENELITIAN

### 4.1. Metode Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilakukan dalam waktu Februari-April 2013 dengan berpartisipasi terhadap kegiatan-kegiatan yang berlangsung untuk mengamati fenomena yang terjadi dan relevan dengan permasalahan penelitian. Partisipasi yang berarti ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dengan pembuktian manajemen data yang dilakukan perusahaan dalam melakukan usahatani durian. Penelitian ini dilakukan di PT. Haraka Kitri Endah-Kabupaten Mojokerto (PT. HKE) yang berlokasi di Desa Jati Dukuh, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan berbagai pertimbangan yaitu:

1. Salah satu perusahaan di Jawa Timur yang membudidayakan tanaman durian secara komersial sehingga dapat mendukung penelitian komoditas durian.
2. PT. HKE merupakan perusahaan hortikultura yang mengembangkan tanaman durian seluas 5,5 hektar dengan jumlah lahan keseluruhan kurang lebih 325 hektar yang sisanya dikembangkan menjadi tanaman kayu-kayuan seperti kayu jati, kayu mahoni, kayu gembilina, kebun mangga, sirsak, salak, alpukat, dan karet.
3. Hasil buah durian yang diperoleh PT. HKE pada periode 2011-2012 sebesar 7.488 Kg per tahun atau 4992 buah per tahun. Harga jual buah durian untuk saat ini Rp 30.000 per buah dengan asumsi berat per buah mencapai 1,5 Kg/buah sehingga data tersebut menjadi dasar untuk melakukan penelitian tentang analisis keuntungan dan strategi pengembangan buah durian kedepannya.

### 4.2. Metode Penentuan Responden

Penentuan responden dengan menggunakan metode *non probability* yaitu *purposive sampling* terdiri dari tenaga kerja kebun durian, mandor kebun durian, manajer budidaya, pengepul buah durian, dan UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) Pertanian Gondang yang dapat memberikan informasi terkait komoditas durian. Pengambilan sampel dilakukan atas dasar pertimbangan yang menganggap

unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yaitu di PT. HKE. Sedangkan untuk responden konsumen diambil dengan metode *non probability sampling* yang menggunakan pengambilan *sampling* secara *accidental sampling* dari konsumen PT. HKE. Hal ini dikarenakan tidak diketahui secara pasti jumlah konsumen yang membeli produk buah durian. Sehingga responden konsumen diambil secara kebetulan berada di tempat penjualan produk buah durian atau minimal pernah membeli produk buah durian di PT. HKE.

### 4.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

#### 4.3.1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian, berasal dari sumber asli yaitu pihak manajemen PT. HKE. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis kegiatan yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini meliputi:

##### 1. Wawancara

Kegiatan mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Kegiatan wawancara dilakukan dengan tenaga kerja kebun durian, mandor kebun durian, dan manajer budidaya. Informasi yang diperoleh antara lain kegiatan-kegiatan selama proses produksi, penjualan hasil produksi, dan biaya-biaya yang terkait usahatani durian selama tiga periode terakhir (2010-2011, 2011-2012, dan 2012-2013).

##### 2. Pengamatan atau Observasi

Metode yang dipakai untuk mengetahui fakta-fakta yang terdapat di daerah penelitian berdasarkan pengamatan di lapang. Keterangan yang didapat ditujukan untuk menunjang penelitian. Observasi dalam penelitian ini meliputi pengamatan secara langsung kondisi kebun durian, suasana kebun durian dan kondisi wilayah di daerah penelitian.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data-data kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam memanajemen usahatani durian. Bentuk data ini berupa dokumen-dokumen



sejarah berdirinya kebun, peta kebun, foto-foto kegiatan dan pembukuan selama periode (2010-2011, 2011-2012, dan 2012-2013).

#### **4.3.2. Data Sekunder**

Merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer yang diperoleh dari penelitian langsung dan berhubungan dengan UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) Pertanian Gondang, literatur-literatur, buku, majalah serta media internet. Data-data meliputi letak geografis kabupaten Mojokerto, bunga bank yang berlaku saat ini di daerah penelitian.

#### **4.4. Metode Analisis Data**

Metode analisis data menggunakan data yang terjadi dalam skala waktu tiga tahun terakhir. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada dua metode yakni analisis kuantitatif dan deskriptif.

##### **4.4.1. Analisis Deskriptif**

Analisis ini merupakan metode statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran suatu keadaan atau fenomena secara sistematis sesuai kondisi riil yang ada di lapang. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan dengan mengamati kegiatan-kegiatan usahatani durian untuk mengetahui besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam melakukan proses kegiatan usahatani durian. Kegiatan yang dilakukan perusahaan saat ini yaitu kegiatan perawatan durian dan panen dengan biaya-biaya atau upah tenaga kerja yang dikeluarkan selama proses produksi. Analisis SWOT berbagai gambaran alternatif strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan yang didasarkan pada analisis SWOT khususnya untuk pengembangan durian selanjutnya, supaya menjadi perusahaan yang tangguh akan usahatannya.

##### **4.4.2. Analisis Kuantitatif**

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan PT. HKE dalam berusahatani durian. Kriteria analisis ini adalah analisis keuntungan dan analisis kelayakan. Analisis keuntungan yaitu semua aktifitas-aktifitas usahatani yang mengeluarkan biaya diantaranya biaya produksi dengan pengurangan hasil penerimaan namun, untuk kriteria kelayakan penelitian ini menggunakan perhitungan *R/C Ratio*.

#### 4.4.3. Analisis Arus Uang Tunai (*Cash Flow*) Usahatani Durian

Analisis arus uang tunai (*cash flow analysis*) adalah gambaran tentang biaya dan pendapatan yang didapat dengan menghitung semua penerimaan dan pengeluaran selama proses produksi usahatani durian berlangsung. Dasar perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data usahatani untuk produksi tiga tahun terakhir (2010-2011, 2011-2012, dan 2012-2013) dengan pertimbangan karena selama tiga tahun kemungkinan harga pasar akan mengalami perubahan seperti harga pupuk, pestisida dan harga buah durian sehingga kelayakan dan pengembangan usaha perlu untuk ditinjau ulang agar kedepannya produksi durian di PT. HKE dapat memenuhi permintaan.

##### 1. Analisis Total Biaya Produksi

Dalam penelitian ini, total biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama proses produksi usahatani durian yang terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap. Dalam penelitian ini biaya penyusutan peralatan, pajak lahan, bunga bank, gaji mandor merupakan biaya tetap. Sedangkan biaya sarana produksi seperti pupuk, pestisida, sanitasi lahan, pengairan merupakan biaya tetap. Secara matematis dinyatakan sebagai berikut:

$$TC = TVC + TFC$$

Keterangan:

$TC$  = Biaya total (*fixed cost*) yang diukur dari penjumlahan semua biaya tetap dan biaya tetap yang dikeluarkan selama proses produksi usahatani durian yang dinyatakan dalam satuan (Rp per periode).

$TVC$  = Total biaya tetap (*variabel cost*) yang terdiri dari penjumlahan biaya tetap yang dikeluarkan selama proses produksi usahatani durian dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp per periode)

$TFC$  = Biaya tetap total yang terdiri dari penjumlahan biaya tetap yang dikeluarkan selama proses produksi usahatani durian dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp per periode). Biaya yang diperhitungkan sebagai biaya tetap adalah biaya penyusutan peralatan.



Penyusutan peralatan adalah nilai yang hilang dibagi dalam tahun pemakaian, dimana dalam hal ini penyusutan peralatan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{Pb - Ps}{t}$$

Keterangan:

$D$  = Penyusutan alat (Rp)

$Pb$  = Harga beli awal (Rp)

$Ps$  = Nilai akhir (Rp)

$t$  = Umur ekonomis alat (tahun)

## 2. Analisis Penerimaan

Analisis penerimaan adalah nilai uang yang diperoleh perusahaan dari hasil kali jumlah buah durian yang dihasilkan dengan harga satuannya atau harga jual. Secara matematis ditulis sebagai berikut:

$$TR = P \cdot Q$$

Keterangan:

$TR$  = Total penerimaan atau pendapatan yang diperoleh dari produksi buah durian yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

$P$  = Harga jual buah durian yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

$Q$  = Total produksi buah durian dinyatakan dalam satuan (buah).

## 3. Analisis Keuntungan

Analisis keuntungan ditunjukkan melalui pengurangan antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan untuk satu kali produksi. Secara matematis ditulis sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  = Tingkat keuntungan usahatani durian dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

$TR$  = Total penerimaan usahatani durian dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

$TC$  = Total biaya usahatani durian dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

#### 4. Analisis *Net Benefit Cost Ratio (Net B/C Ratio)*

Untuk mengetahui apakah kondisi usahatani durian mengalami keuntungan dan kerugian, maka dilakukan analisis *R/C ratio*, yaitu perbandingan antara total penerimaan PT. HKE dalam berusahatani durian dan total biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan. Untuk mengukur tingkat kelayakan usahatani durian, secara matematik dapat ditulis sebagai berikut:

$$R/C \text{ ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

*TR* = Total penerimaan usahatani dinyatakan dalam satuan (Rp).

*TC* = Total biaya usahatani dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

Kriteria yang dapat diperoleh dari perhitungan *R/C ratio* antara lain:

*R/C ratio* > 1, maka usahatani durian menguntungkan.

*R/C ratio* = 1, maka usahatani durian tidak menguntungkan maupun tidak merugikan atau impas.

*R/C ratio* < 1, maka usahatani durian merugikan.

#### 4.4.4. Analisis Faktor Internal (IFAS)

Analisis faktor internal digunakan untuk menganalisis lingkungan internal dan mengidentifikasi sejauh mana faktor (kekuatan dan kelemahan) yang dimiliki PT. HKE. Tahap analisis faktor internal PT. HKE dalam berusahatani durian meliputi:

1. Membuat tabel rincian faktor-faktor internal yang perlu dimonitor dan dievaluasi untuk mengevaluasi kinerja PT. HKE dalam berusahatani antara lain yaitu:
  - a. Faktor pengadaan sarana produksi pertanian yang mencakup tentang proses pengadaan saprotan dan kinerja perusahaan.
  - b. Faktor pemasaran kerjasama pengepul, pemasaran, dan pengepul.
  - c. Faktor keuangan yang melihat jumlah biaya yang dikeluarkan serta penerimaan yang diperoleh perusahaan.
  - d. Faktor tenaga kerja meliputi jumlah, *skill*, dan keahlian.
2. Faktor-faktor hasil monitoring dalam tabel rincian faktor-faktor internal, kemudian dimasukkan dalam lembar kerja evaluasi faktor-faktor internal untuk



mengidentifikasi, apakah faktor tersebut merupakan kekuatan atau kelemahan serta diberi bobot dan peringkat.

3. Hasil identifikasi kunci yang merupakan kekuatan atau kelemahan, pembobotan, dan rating dipindah ke tabel matrik IFAS untuk diberi skor.

#### **4.4.5. Analisis Faktor Eksternal (EFAS)**

Analisis ini digunakan untuk menganalisis lingkungan eksternal yang berpengaruh terhadap usahatani durian di PT. HKE sehingga, dapat diidentifikasi tentang peluang dan ancaman yang di hadapi perusahaan. Tahapan analisis faktor-faktor eksternal meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Membuat tabel rincian faktor-faktor eksternal yang perlu dimonitor dan dievaluasi untuk mengenali kekuatan kunci faktor-faktor eksternal:
  - a. Kemampuan atau daya beli masyarakat
  - b. Penggunaan teknologi meliputi semua aspek yang terlibat dalam menciptakan pengetahuan baru dan menerjemahkan pengetahuan tersebut menjadi output, produk, proses, dan bahan baku.
  - c. Pelanggan terhadap buah durian
  - d. Persaingan usahatani durian
  - e. Kebijakan pemerintah.
2. Faktor-faktor hasil monitoring dalam tabel rincian faktor-faktor internal, kemudian dimasukkan dalam lembar kerja evaluasi faktor-faktor internal untuk mengidentifikasi, apakah faktor tersebut merupakan peluang atau ancaman serta diberi bobot dan peringkat.
3. Hasil identifikasi kunci yang merupakan peluang atau ancaman, pembobotan, dan rating dipindah ke tabel matrik EFAS untuk diberi skor.

#### **4.4.6. Kriteria Pembobotan**

Kriteria pembobotan didasarkan pada seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh masing-masing faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang berpengaruh terhadap pengembangan usahatani durian di PT. HKE. Cara untuk pemberian bobot adalah sebagai berikut:

$$Y = \frac{1}{n}$$

Dimana:

Y = Nilai rata-rata dari faktor internal/eksternal

n = Jumlah faktor internal/eksternal

Ada tiga kriteria pembobotan yaitu:

1. Bila faktor-faktor tersebut kurang berpengaruh bagi perkembangan usahatani durian diberi bobot  $< Y$
2. Bila faktor-faktor tersebut berpengaruh bagi perkembangan usahatani durian diberi bobot  $= Y$
3. Bila faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh bagi perkembangan usahatani durian diberi bobot  $> Y$

#### 4.4.7. Kriteria Rating

Kriteria pemberian rating pada faktor-faktor internal dan eksternal yang digunakan tergantung pada kondisi sesungguhnya dan pengaruhnya terhadap usahatani durian di PT. HKE yaitu sebagai berikut:

1. Penentuan rating pada faktor internal
  - 1 = memiliki kekuatan yang sangat sedikit atau kelemahan yang sangat besar.
  - 2 = memiliki kekuatan yang sangat kecil atau kelemahan yang besar.
  - 3 = memiliki kekuatan yang besar atau kelemahan yang kecil.
  - 4 = memiliki kekuatan yang sangat besar atau kelemahan yang sangat kecil.
2. Penentuan rating pada faktor eksternal
  - 1 = memiliki peluang yang sangat sedikit atau ancaman yang sangat besar.
  - 2 = memiliki peluang yang sangat kecil atau ancaman yang besar.
  - 3 = memiliki peluang yang besar atau ancaman yang kecil.
  - 4 = memiliki peluang yang sangat besar atau ancaman yang sangat kecil.

#### 4.4.8. Kriteria Pemberian Skor

Skor adalah nilai yang didapat dari diperhitungan pembobotan dan rating faktor-faktor internal dan eksternal usahatani durian di PT. HKE. Hasil perkalian tersebut yang dinamakan dengan skor dari masing-masing faktor eksternal maupun internal usahatani durian.



#### 4.4.9. Penyusunan Matrik (Perumusan Strategi Komprehensif)

Setelah menganalisis kondisi lingkungan internal dan eksternal usahatani durian di PT. HKE yang dapat dijadikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman akan dilakukan perumusan strategi dengan menggunakan:

##### 1. Matrik IFAS

Matrik IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) digunakan untuk menganalisis kondisi lingkungan internal yang berpengaruh sehingga dapat diidentifikasi sejauh mana kompetisi kekuatan dan kelemahan usahatani durian di PT. HKE.

**Tabel 7. Matrik IFAS**

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
<b>Kekuatan</b>			
1. Lahan tersedia untuk memperluas kebun.	Y1	A1	Y1 x A1
2. Memiliki HGU yang masih panjang.	Y2	A2	Y2 x A2
3. Jaminan kualitas buah untuk konsumen.	Y3	A3	Y3 x A3
4. Produk dijual segar.	Y4	A4	Y4 x A4
5. Memiliki bermacam-macam varietas.	Y5	A5	Y5 x A5
6. Akses kepada pengepul sudah terbentuk.	Y6	A6	Y6 x A6
7. Pembukuan keuangan sudah terbentuk.	Y7	A7	Y7 x A7
8. Etos kerja.	Y8	A8	Y8 x A8
Jumlah Variabel Kekuatan			<b>S</b>
<b>Kelemahan</b>			
1. Infrastruktur kebun belum terbentuk.	Y1	A1	Y1 x A1
2. Kurang tenaga kerja.	Y2	A2	Y2 x A2
3. Teknologi produksi sederhana.	Y3	A3	Y3 x A3
4. Belum ada diversifikasi produk olahan.	Y4	A4	Y4 x A4
5. Sarana penyimpanan dan pengemasan belum ada.	Y5	A5	Y5 x A5
6. Penentuan harga belum ada perhitungan.	Y6	A6	Y6 x A6
7. Belum mandiri secara finansial.	Y7	A7	Y7 x A7
8. Dukungan SDM lemah dalam berkompetisi.	Y8	A8	Y8 x A8
Jumlah Variabel Kelemahan			<b>W</b>
Total Skor			<b>S + W</b>
Selisih Skor			<b>S - W</b>

Keterangan :

Y = Bobot untuk variabel 1 sampai n

A = Rating untuk variabel 1 sampai n (nilainya bisa 1,2,3, atau 4)

S = Jumlah skor variabel kekuatan

W = Jumlah skor variabel kelemahan

Langkah yang dilakukan untuk menyusun matrik IFAS adalah :

- a. Memasukkan faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki PT. HKE dalam berusahatani durian. (kolom 1)
- b. Memberikan bobot pada masing-masing kekuatan dan kelemahan yang dimiliki PT. HKE dalam berusahatani durian sesuai dengan kriteria pembobotan yang telah ditentukan. (kolom 2)
- c. Memberikan rating pada setiap kekuatan dan kelemahan yang dimiliki PT. HKE dalam berusahatani durian sesuai dengan kriteria rating yang telah ditentukan. (kolom 3)
- d. Untuk mendapatkan skor (kolom 4), bobot pada masing-masing kekuatan dan kelemahan usahatani (kolom 2) dikalikan dengan rating. (kolom 3)
- e. Menjumlahkan skor untuk mendapatkan total skor.

## 2. Matrik EFAS

Matrik EFAS (*Eksternal Strategic Factors Analysis Summary*) digunakan untuk menganalisis kondisi lingkungan eksternal yang berpengaruh sehingga dapat diidentifikasi sejauh mana kompetisi peluang dan ancaman usahatani durian di PT. HKE.

**Tabel 8. Matrik EFAS**

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
<b>Peluang</b>			
1. Permintaan tinggi.	Y1	A1	Y1 x A1
2. Memiliki pangsa pasar.	Y2	A2	Y2 x A2
3. Harga cenderung stabil.	Y3	A3	Y3 x A3
4. Kesetiaan pelanggan.	Y4	A4	Y4 x A4
5. Adanya program pembatasan impor produk hortikultura dari pemerintah.	Y5	A5	Y5 x A5
6. Lokasi memenuhi syarat tumbuh durian.	Y6	A6	Y6 x A6
7. Peminat cenderung kalangan hobi dan pebisnis.	Y7	A7	Y7 x A7
Jumlah Variabel Peluang			<b>O</b>



**Tabel 9. Lanjutan Matrik EFAS**

<b>Ancaman</b>			
1. Timbulnya pengusaha baru baik perorangan maupun perusahaan.	Y1	A1	Y1 x A1
	Y2	A2	Y2 x A2
2. Impor durian mengalami peningkatan.			
3. Ekspor durian menurun tiap tahunnya.	Y3	A3	Y3 x A3
4. Iklim yang tidak stabil.	Y4	A4	Y4 x A4
5. Pemberian gratis terhadap preman desa, teman dekat, dan pejabat.	Y5	A5	Y5 x A5
Jumlah Variabel Ancaman			<b>T</b>
Total Skor			<b>O + T</b>
Selisih Skor			<b>O - T</b>

Keterangan :

Y = Bobot untuk variabel 1 sampai n

A = Rating untuk variabel 1 sampai n (nilainya bisa 1,2,3, atau 4)

O = Jumlah skor variabel peluang

T = Jumlah skor variabel ancaman

Langkah yang dilakukan untuk menyusun matrik IFAS adalah :

- Memasukkan faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman yang dimiliki PT. HKE dalam berusahatani durian. (kolom 1)
- Memberikan bobot pada masing-masing peluang dan ancaman yang dimiliki PT. HKE dalam berusahatani durian sesuai dengan kriteria pembobotan yang telah ditentukan. (kolom 2)
- Memberikan rating pada setiap peluang dan ancaman yang dimiliki PT. HKE dalam berusahatani durian sesuai dengan kriteria rating yang telah ditentukan. (kolom 3)
- Untuk mendapatkan skor (kolom 4), bobot pada masing-masing peluang dan ancaman usahatani (kolom 2) dikalikan dengan rating (kolom 3).
- Menjumlahkan skor untuk mendapatkan total skor.

**3. Matrik Internal Eksternal (IE)**

Matrik internal eksternal digunakan untuk memetakan total skor faktor internal eksternal yang telah dihasilkan. Matrik IE didasarkan pada dua kunci: skor bobot IFAS total pada sumbu x dan skor bobot EFAS total pada sumbu y. Skor bobot total yang diperoleh dari visi-visi tersebut memungkinkan susunan

Matrik IE di tingkat perusahaan. Adapun bentuk dari matrik internal eksternal adalah sebagai berikut:

		I N T E R N A L						
		Kuat		Rata-Rata		Lemah		
		4,0	3,0 – 4,0	3,0	2,0 – 2,99	2,0	1,0 - 1,99	1,0
<b>E</b> <b>K</b> <b>S</b> <b>T</b> <b>E</b> <b>R</b> <b>N</b> <b>A</b> <b>L</b>	<b>Tinggi</b> 3,0 – 4,0	<b>1</b> <b>GROWTH</b> PT. HKE konsentrasi melalui intregrasi vertikal		<b>2</b> <b>GROWTH</b> PT. HKE konsentrasi melalui intregrasi horizontal		<b>3</b> <b>RETRENCHMENT</b> PT. HKE turn-around		
	<b>Rata-rata</b> 2,0 – 2,99	<b>4</b> <b>STABILITY</b> PT. HKE hati-hati		<b>5</b> <b>GROWTH</b> PT. HKE konsentrasi melalui intregrasi horizontal  <b>STABILITY</b> PT. HKE tidak ada perubahan profit strategi		<b>6</b> <b>RETRENCHMENT</b> PT. HKE capitive company atau deverstment		
	<b>Rendah</b> 1,0 – 1,99	<b>7</b> <b>GROWTH</b> PT. HKE diversifikasi kosentrik		<b>8</b> <b>GROWTH</b> PT. HKE diversifikasi konglomerat		<b>9</b> <b>RETRENCHMENT</b> PT. HKE bangkrut atau ikuliditas		

**Gambar 9. Matrik Internal Eksternal**

4. Matrik *Grand Strategy*

Matrik *grand strategy* digunakan agar dapat diketahui posisi perusahaan di antara empat kuadran yang tersedia. Berikut adalah gambar dari matrik *grand strategy*, dapat dilihat pada Gambar 11:

		Berbagai Peluang	
		<b>IV</b>	<b>I</b>
Kelemahan Internal	<b>Strategi Vertikal/berbenah PT. HKE</b>	<b>Strategi Agresif PT. HKE</b>	Kekuatan Internal
	<b>III</b>	<b>II</b>	
		<b>Strategi Difensiv PT. HKE</b>	<b>Strategi Diversifikasi PT. HKE</b>
		Berbagai Ancaman	

**Gambar 10. Penentuan Matrik *Grand Strategy***



5. Matrik SWOT

Matrik SWOT menggambarkan berbagai alternatif strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan yang didasarkan pada hasil analisis SWOT. Dari matrik SWOT dapat diketahui alternatif strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan usahatani durian. Kerangka formulasi ini terdiri dari tiga tahap yaitu pengumpulan data, analisis dan tahap pengambilan keputusan.

**Tabel 10. Diagram Matrik SWOT**

IFE EFE	<b>STRENGTH (S)</b> Menentukan 5-10 faktor kekuatan internal yang terdapat di usahatani durian.	<b>WEAKNESS (W)</b> Menentukan 5-10 faktor kelemahan internal yang terdapat di usahatani durian.
<b>OPPORTUNITY (O)</b> Menentukan 5-10 faktor peluang eksternal yang terdapat di usahatani durian.	<b>STRATEGI (S-O)</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang terdapat di usahatani durian.	<b>STRATEGI (W-O)</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang terdapat di usahatani durian.
<b>THREATS (T)</b> Menentukan 5-10 faktor ancaman eksternal yang terdapat di usahatani durian.	<b>STRATEGI (S-T)</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang terdapat di usahatani durian.	<b>STRATEGI (W-T)</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan ancaman yang terdapat di usahatani durian.

